

## **BAB 3**

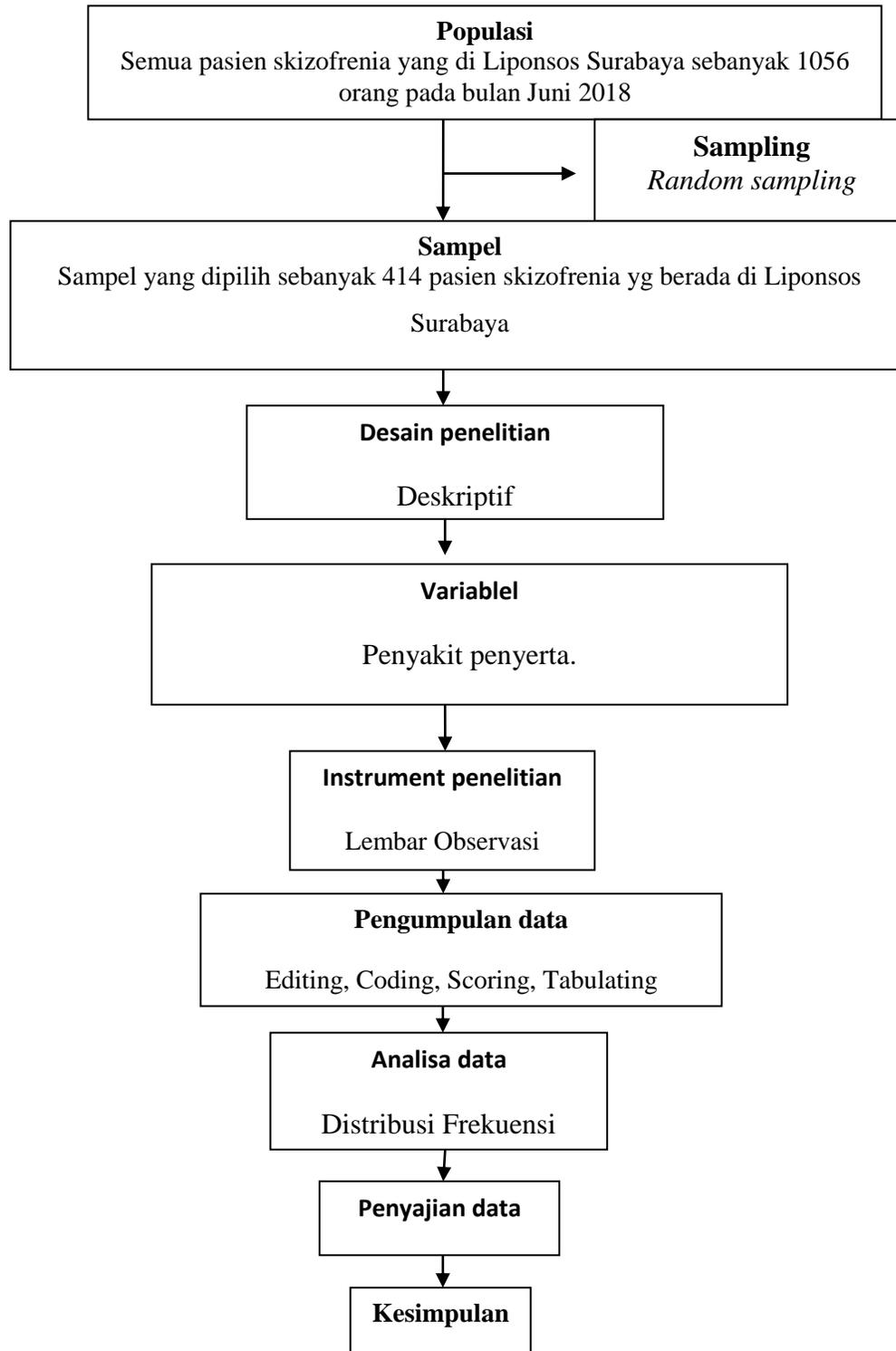
### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan dibahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi rancangan penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variable dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian.

#### **3. 1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu. Penelitian deskriptif dirancang untuk mendapatkan informasi tentang suatu gejala satu penelitian dilakukan, sehingga penelitian deskriptif sebenarnya tidak ada uji hipotesis sebagaimana ada pada penelitian bersifat analitik observasional maupun melalui eksperimental.

### 3.2 Kerangka Kerja ( *Frame Work* )



### **3. 3 Populasi, Sampel dan Teknik Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati (Eriyanto, 2007). Pada penelitian ini Populasi adalah pasien skizofrenia yg berada di Liponsos Surabaya pada tanggal Juni tahun 2018 sebanyak 1056 pasien.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat 2010). Pada penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan menggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1 %. Sampel yang dipilih sebanyak 414 pasien skizofrenia yg berada di Liponsos Surabaya. Tabel Isaac dan Michael terdapat dilampiran pada penelitian ini

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan proses pengambilan sampel dengan cara tertentu agar memperoleh sampel yang benar- benar sesuai kebutuhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, artinya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sujarweni, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik random sampling menentukan sample dengan cara menngumpulkan lembar dokumentasi atau rekam medis setiap pasien yang berjumlah 1056 pasien kemudian mengambilnya

secara acak tanpa memperhatikan jenis kelamin dan umur dengan jumlah sample yang telah ditentukan 414 pasien menggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1%.

### 3.4. Variabel Penelitian

#### 3.4.1. Variabel

Variabel adalah penyakit penyerta pada pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (A. Aziz A.H, 2010). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Definisi Operasional Analisis Penyakit Penyerta Pada Pasien Skizofrenia Di Liponsos Surabaya.

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Penyakit Penyerta	Penyakit yang menyertai suatu penyakit skizofrenia	1. Penyakit fisik 2. Diagnosa keperawatan jiwa	Dokumentasi/rekam medik	Nominal

Skizofrenia	Gangguan psikotik yang ditandai dengan gangguan utama dalam pikiran, emosi, dan perilaku, pikiran yang terganggu, dimana berbagai pemikiran tidak saling berhubungan secara logis	1. Tipe skizofrenia a) Paranoid b) Hebefrenik c) Katatonik d) Skizo tak terinci e) Depresi pasca – skizofrenia f) Residual g) Simpleks h) Skizofrenia lainnya	Dokumentasi/ rekam medik	Nominal
-------------	---	---	-----------------------------	---------

### 3.6 Pengumpulan Data Dan Analisa Data

#### 3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa dokumentasi atau rekam medik klien skizofrenia di Liponsos keputih Surabaya.

#### 3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Liponsos Keputih Surabaya. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan 20 Desember sampai 20 Januari 2019.

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Sebagai langkah awal, peneliti berkoordinasi dengan kepala UPTD Liponsos Surabaya untuk mendapatkan jumlah pasien skizofrenia di liponsos. Kemudian peneliti meminta surat izin di bangkesbangpol kemudian dinas sosial untuk melakukan penelitian di Liponsos. Setelah mendapatkan persetujuan dari subjek penelitian (pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya. Langkah selanjutnya yaitu melakukan studi pendahuluan.

Setelah proses pengambilan data awal selesai, langkah selajutnya, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sample pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya. Peneliti meminta ijin kepada setiap koordinator barak untuk mendapatkan data. Peneliti Pengumpulan data pasien yang terdiagnosis skizofrenia pasien Liponsos Keputih Surabaya 2018 kemudian dilihat setiap berkas medik. Dilakukan pencatatan data pasien meliputi database pasien ( nama, usia, jenis kelamin diagnose masalah keperawatan jiwa, penyakit fisik dan jenis-jenis skizofrenia) .

### **3.6.4 Pengolahan Data**

Data yang telah dilakukan dikelompokkan sesuai dengan variable yang diterapkan, kemudian editing, coding, scoring dan tabulating (Hidayat, 2010).

#### **1. Editing**

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap

pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat , 2010). Mengecek atau memperbaiki kembali isi dari data yang ada pada formulir.

## 2. Coding

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (Notoatmojo, 2010). Setelah semua check list diedit atau disunting, selajutnya dilakukan pengkodean (coding), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

### Data demografi

Jenis kelamin	:	Laki-laki di koding 1
		Perempuan di koding 2
Usia	:	Dibawah 20
		21- 30 tahun
		31- 40 tahun
		41- 50 tahun
		50 -59 tahun
		Diatas 60
Pendidikan	:	Tidak sekolah dikoding 1
		SD di koding 2
		SMP di koding 3

SMA di koding 4

Perguruan tinggi di koding 5

Tidak sekolah di koding 5

### 3. Scoring

Penelitian ini tidak melakukan *scoring* karena peneliti hanya melakukan observasi apakah ada penyakit penyerta pada pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya. .

### 4. Tabulasi

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

### 5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu (Hasan, 2005: 41). Menurut Suharyadi dan Purwanto, distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori (2003: 25). Pada tahap penyajian data, data yang sudah diklasifikasikan, disajikan atau ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik.

### **3.7 Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan pengumpulan data. Peneliti ini terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin etik ke Komisi Etik penelitian di Bakesbang Linmas dan Dinas Sosial Surabaya.

#### **3.7.1 Tanpa Nama (*Antonimity*)**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi nomer kode masing –masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

#### **3.7.2 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**

Dalam etika penelitian ini kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang dilaporkan hasil penelitiannya. peneliti mencantumkan data jenis kelamin, usia, no register, penyakit fisik, diagnosa keperawatan jiwa, jenis skizofrenia dari responden sehingga tetap terjaga kerahasiaanya. Peneliti menjamin kerehasian informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

#### **3.7.3 *Benefience dan Non-maleficence***

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan jiwa dengan penyakit penyerta untuk mendapatkan tindakan medis selajutnya dan pencegahan penyakit penyerta. Selain itu, tidak ada unsur membahayakan bagi responden selama penelitian.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan lebih lanjut penyakit jiwa dengan penyakit penyerta.

#### **3.7.4 Keadilan (*Justice*)**

Apabila peneliti ketika melakukan penelitian maka tidak boleh membedakan antara responden satu dengan lainnya. Peneliti harus bersikap adil kepada seluruh responden dalam pemberian informasi terkait maksud. Selain merahasiakan apapun dari responden yang berhubungan dengan penelitian baik maksud dan tujuan atau isi lembar observasi.

### **3.8 Keterbatasan**

Pada saat melakukan survey data awal pasien dengan banyak status rekam medik hilang atau tidak lengkap dan pasien skizofrenia yang belum dilakukan pemeriksaan fisik maupun non fisik